

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “*Efektifitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Behavior Contract Guna Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik MTs Plus Al- Hadi Bojonegoro*” diperoleh simpulan sebagai berikut Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis layanan konseling kelompok guna mengurangi perilaku membolos peserta didik MTs Plus Al - Hadi Bojonegoro tahun pelajaran 2023/2024 dengan penerapan teknik behavior contract, terbukti lebih tinggi dibandingkan menggunakan teknik self management dalam mengurangi perilaku membolos peserta didik, hasil penelitian ini dibuktikan menggunakan output IBM SPSS dengan mengaplikasikan uji mann whitney test, bahwa efektivitas layanan konseling kelompok dengan teknik behavior contract mampu mengurangi perilaku membolos. Hal tersebut dapat dilihat nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0.12 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak. Yang berarti layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* terbukti efektif guna mengurangi perilaku membolos.

B. Saran

Dari fakta yang telah diperoleh di lapangan setelah peserta didik MTs Plus Al-hadi Bojonegoro diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *behavior contract* terjadi penurunan perilaku membolos dengan terlihat perilaku semakin jarang catatan kasus peserta didik, peserta didik semakin rajin mengikuti seluruh pelajaran, dan hasil catatan kasus yang lebih berkurang. Maka terdapat beberapa pendapat yang bisa dijadikan saran juga masukan bagi beberapa pihak yang ada pada lingkungan madrasah guna bahan evaluasi sebagai berikut :

1. Saran bagi Kepala sekolah

Sekolah memberikan waktu khusus bimbingan dan konseling pada jam sekolah agar mampu memantau dan memahami perkembangan peserta didik, sekolah memberikan sanksi yang cukup tegas kepada peserta didik yang melakukan tindakan membolos agar perilaku membolos tidak menjadi hal yang wajar di kalangan peserta didik, dan seluruh komponen dalam sekolah menciptakan suasana yang nyaman, menyenangkan, dan tidak monoton dalam kegiatan akademik maupun non akademik. pihak sekolah juga mampu

berkolaborasi dengan pengurus pondok pesantren secara lebih dalam agar memberikan pengawasan dan sanksi kepada peserta didik yang melakukan tindakan membolos.

2. Saran bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu memberi motivasi dan nasehat kepada peserta didik lain yang belum mampu meninggalkan perilaku membolos, peserta didik hendaknya lebih memahami diri masing-masing peserta didik agar mampu menemukan jawaban dari problem yang mereka hadapi, peserta didik hendaknya bisa meningkatkan kesadaran religius agar rasa hormat dan akhlak kepada guru lebih terbentuk sehingga peserta didik akan berpikir dua kali untuk melakukan perilaku membolos, dan peserta didik hendaknya mampu memfilter pertemanan yang baik ataupun buruk untuk diri mereka serta tidak menjadikan perilaku membolos merupakan hal yang wajar dan sudah biasa.

